BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap orang pasti menginginkan hidupnya di masa depan akan hidup sejahter. Maka dari itu banyak orang yang menginginkan mendapatkan pekerjaan yang layak. Kesuksesan sesorang dapat dilihat dari tingkat pendapatan yang di dapat, pendidikan yang tinggi dan seberapa besar manusia dapat mengontrol dirinya. Individu harus memiliki pengetahuan dan ketereampilan untuk mengeolola keuangan keluarganya secara efektif dan sejahtera. Kesejahteraan hidup dapat dirasakan apabila sebuah keluarga telah mampu memenuhi segala kebutuhan semua anggota keluarga tanpa harus memiliki hutang. Hutang dapat timbul karena individu lebih banyak konsumtif keperluan pribadi. Sebesar apapun pendapatan yang didapat, akan terasa kurang jika terus mendahulukan pemenuhan keinginan, bukan kebutuhan. Memiliki sistem pengelolaan keluarga yang baik merupakan salah satu cara untuk mengindari dari yang namanya hutang.

Masalah tersebut, sebenarnya dengan pengelolaan sangat berkaitan keuangan keluarga. Kesejahteraan keluarga dapat dirasakan apabila suatu keluarga tersebut dalam mengelola keuangan dijalankan dengan sangat baik. Artinya, keluarga dapat mengatur pengelola atau mengelola keuangan dengan memperhatikan besarnya pendapatan yang kemudian akan digunakan untuk berbagai macam pengeluaran maupun tabungan.Pengelolan keuangan yang baik dapat mengindarkan sesorang dari financial distress. Tingkat pendapatan bukan salah satu faktor utama dari sumber permasalahan yang dialami oleh keluarga, tetapi lebih cenderung kepada kesalahan individu dalam pengelolaan keuangan keluarga.

Pengelolaan keuangan keluarga dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor Literasi Keuangan, Self Control dan Tingkat Pendapatan.. Literasi keuangan perlu dimiliki oleh sesorang individu dalam mengelola keuangannya, baik keuangan individu maupun mengelola keuangan dalam suatu keluarga. literasi keuangan dengan tingkat tertinggi secara positif memiliki pengaruh terhadap simpanan individu, yang berarti bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Istilah literasi keuangan adalah kemampuan seorang individu untuk mengambil keputusan dalam hal pengaturan keuangan pribadinya. Hasil penelitian dari Widayati (2012) menunjukkan bahwa status sosial ekonomi orang tua memiliki efek langsung positif yang signifikan pada manjemen keuangan keluarga dan status sosial ekonomi orang tua tidak langsung mempengaruhi aspek kognitif melek finansial. Dari beberapa hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk memiliki perilaku keuangan yang tepat, seseorang harus berdasarkan pengetahuan keuangan yang memadai.

Faktor lain yang mempengaruhi pengelolaan keuangan, yaitu *self control*. *Self control* adalah bagaiamana individu bisa mengontrol dirinya. Ketika sesorang mendapatkan pendapatan yang lebih, tetapi *self control*nya kurang maka, individu tersebut akan mengalami pengelolaan yang kurang baik. *Self control* juga berkaitan dengan bagaimana seseorang individu mengontrol keuangannya.

Banyak keluarga di sidoarjo masih bersikap konsumtif dan belum memahami dan mengontrol dirinya agar tidak bersikap konsumtif.

Self control sering kali diartikan sebagai kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan membentuk perilaku yang dapat membawa ke arah yang positif. Menurut Ghufron (2010) menyatakan self control merupakan suatu aktivitas pengendalian tingkah laku. Individu lebih cenderung akan mengubah perilakunya sesuai dengan permintaan situasi sosial yang kemudian dapat mengatur kesan yang dibuat perilakunya lebih responsif terhadap petunjuk stuasional, lebih fleksibel, bersikap hangat dan terbuka, sehingga self control yang baik dapat membuat individu lebih baik dalam mengelola keuangan keluarga. Hasil penelitian Nosfinger (2005) adalah sesorang mengontrol pengeluarannya dengan melawan keinginan atau dorongan untuk membelanjakan uang secara berlebihan atau dengan kata lain membelanjakan uang berdasarkan keinginan bukan kebutuhan, sehingga self control berhubungan dengan pengelolaan keuangan secara lebih baik.

Dari dua uraian diatas ada faktor lain yang mempengaruhi pengelolaan keuangan keluarga adalah Tingkat Pendapatan dimana faktor ini sangat penting untuk bisa mengelola keuangan keluarga yang lebih baik. Tingkat pendapatan adalah total pendapatan kotor seorang individu tahunan. Besar kemungkinan bahwa individu dengan pendapatan yang lebih akan bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Hilgert, et al (2003) melaporkan jika responden dengan pendapatan lebih rendah kemungkinan membayar tagihan keluarga kurang tepat waktu dibandingkan dengan pendapatan yang lebih tinggi. Selain itu,

Aizcorbe et al (2003) menemukan bahwa keluarga yang memiliki pendapatan lebih rendah kemungkinan yang kecil untuk melaporkan perilaku menabung. Tingkat pendapatan akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang bertanggung jawab, maka seseorang yang memiliki financial management behaviour cenderung membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja. Hasil penelitian tersebut terdapat pengaruh tingkat pendapatan terhadap financial management behaviour.

Jika di kaji lebih dalam, masalah tersebut adalah bagaimana individu bisa mengelola keuangan keluarganya agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. Apabila individu tidak bisa mengontrol dirinya untuk tidak bersikap konsumtif, maka, keuangan dalam keluarganya tidak sehat atau lebih banyak mengeluarkan uang demi hal-hal konsumtif bukan kebutuhan.

Berdasarkan beberapa uraian diatas, penulis ingin menguji Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan, dan *Self Control* terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga di Sidoarjo.

1.2. Rumusan Masalah

- 1. Apakah Literasi keuangan dan *self control*secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga di Sidoarjo?
- Apakah literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan keluarga di Sidoarjo?
- 3. Apakah *self control* berpengaruh positif terhdap pengelolaan keuangan keluarga di Sidoarjo?

4. Apakah Tingkat Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan keluarga di Sidoarjo?

1.3. <u>Tujuan Penelitian</u>

Dengan adanya permasalahan penelitian di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Untuk menganalisa adanya pengaruh signifikan literasi keuangan dan self control secara simultan terhadap pengelolaan keuangan keluarga di Sidoarjo.
- 2. Untuk menganalisa adanya pengaruh positif literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan keluarga di Sidoarjo.
- 3. Untuk menganalisa adanya pengaruh positif *self control* terhadap pengelolaan keuangan keluarga di Sidoarjo.
- 4. Untuk menganalisa adanya pengaruh signifikan tingkat pendapatan terhadap pengelolaan keuangan keluarga di Sidoarjo.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pengelola Keuangan Keluarga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pengelola keuanga keluarga mengenai perilaku pengelola keuangan yang baik dalam sebuah keluarga, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai refrensi bagi rekan mahasiswa lain yang ingin mengangkat topik terkait pengaruh self control terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga pada penelitian selanjutnya.

1.5. Sistematika Penulisan Peneltian

Sistematika penulisan penelitian disajikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis dari penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan dari suatu penelitian. Batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan mengukur variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, instrumen penelitian, uji validitas dan relabilitas, data dan metode pengumpula data, serta teknik dari analisis data

BAB IV: GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini dijelaskan mengenai garis besar data tanggapan responden berdasarkan beberapa karakteristik yang meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir,pekerjaan, jumlah anggota keluarga gaji/pendapatan. Selain itu, pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil analisis data dari variabel penelitian yang

meliputi pengelolaan keuangan keluarga, literasi keuangan, *self control*, dan tingkat pendapatan, serta dibahas mengenai hipotesis penelitian.

BAB V: PENUTUP

Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas. Adapun isi dari bab lima yaitu meliputi kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran yang diperlukan bagi peneliti.

